

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Inflasi tidak memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini **ditolak**. Hasil ini dapat dipahami melalui karakteristik khusus yang melekat pada sektor properti, dimana siklus operasionalnya bersifat jangka panjang dan memiliki mekanisme penyesuaian nilai aset secara otomatis terhadap tekanan inflasi.
2. Variabel suku bunga tidak memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini **ditolak**. Hasil ini disebabkan karena karakteristik fundamental industri properti yang berorientasi proyek dengan durasi panjang menyebabkan efek perubahan suku bunga umumnya baru terwujud dalam periode waktu yang relatif lebih lama.
3. Variabel *leverage* memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini **diterima**. Secara spesifik, ketika beban utang perusahaan mengalami penurunan, maka tingkat laba yang dihasilkan cenderung menunjukkan peningkatan. Sebaliknya, peningkatan proporsi utang justru berpotensi mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
4. Variabel likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini

diterima. Perusahaan yang memiliki kondisi likuiditas kuat umumnya lebih mampu mengoptimalkan pengelolaan aset lancar mereka. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari sekaligus membiayai aktivitas investasi secara lebih efisien, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja laba.

5. Variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini **ditolak**. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan mungkin tidak cukup kuat untuk menjadi faktor mitigasi dalam menghadapi tekanan inflasi, khususnya di sektor properti yang sangat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi seperti suku bunga dan kebijakan moneter.
6. Variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini **ditolak**. tingkat sensitivitas sektor properti terhadap suku bunga yang sangat tinggi membuat dampaknya bersifat sistemik, sehingga memengaruhi seluruh perusahaan baik besar maupun kecil secara relatif setara.
7. Variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini **ditolak**. Perusahaan properti baik besar maupun kecil umumnya memiliki struktur modal yang padat modal dengan ketergantungan tinggi pada pendanaan eksternal, sehingga peningkatan *leverage* akan secara signifikan membebani biaya keuangan dan menekan profitabilitas.
8. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, maka hasil ini **diterima**. Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber pendanaan dan

kemampuan manajemen kas yang lebih efektif, sehingga likuiditas yang tinggi dapat dioptimalkan untuk investasi strategis dan pengembangan proyek yang akhirnya meningkatkan profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Minimnya perusahaan yang menyajikan laporan secara lengkap dan tepat sehingga jumlah sampel yang diperoleh menjadi terbatas.
2. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke sektor lain atau perusahaan properti yang tidak terdaftar (*unlisted*).

C. Saran

1. Memperluas sampel dengan menggabungkan sektor lain yang masih berhubungan dengan sektor properti, misalnya sektor konstruksi.
2. Menambahkan variabel moderasi seperti *Corporate Governance* atau kinerja keuangan.